

SKRIPSI

**PERSEPSI PETANI PADI TERHADAP TEKNOLOGI
COMBINE HARVESTER DI DESA PAGAR JATI
KECAMATAN KIKIM SELATAN KABUPATEN LAHAT**

***PERCEPTION OF RICE FARMERS TOWARDS COMBINE
HARVESTER TECHNOLOGY IN THE VILLAGE OF PAGAR
JATI KIKIM SOUTH DISTRICT LAHAT REGENCY***



**Orrin Septi Cahyani
05011181722013**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

ORRIN SEPTI CAHYANI. Perception Of Rice Farmers Towards Combine Harvester Technology In The Village Of Pagar Jati Kikim South District Lahat Regency (Supervised by **SRIATI** and **HENNY MALINI**).

Along with the development of harvesting process technology, it has evolved from the traditional way to the use of agricultural technology in an effort to increase the quality and quantity of production. One of the villages that has used technology when harvesting rice is in the Village of Pagar Jati Kikim South District Lahat Regency. The objectives of this study were: 1) Knowing the perceptions of rice farmers on the technology Combine Harvester in the Village of Pagar Jati Kikim South District Lahat Regency, 2) Analyze the factors that influence the perceptions of rice farmers on the use of the Combine Harvester in the Village of Pagar Jati Kikim South District Lahat Regency, and 3) Analyze the differences in income and labor outpouring of rice farmers before and after using the Combine Harvester in the Village of Pagar Jati Kikim South District Lahat Regency. Data collection was carried out in December 2020. The method used in this study was a survey method. This research sampling method using simple random method with the number of respondents, namely 40 respondents. Data collected using primary data and secondary data. The results obtained from this study, the perception of rice farmers towards the technology Combine Harvester with a score of 37,65, is in the high category because it is in the interval $35,00 < x \leq 45,00$. Factors that have a significant effect on the use of the Combine Harvester farming are experience, while the factors that do not influence are age, education level, frequency of attending counseling and land area. The results of farmer income before and after using the Combine Harvester produce a Sig (2-tailed) value of $0,000 \leq 0,05$, which means that the income of rice farmers before using the Combine Harvester is lower than after using the Combine Harvester. The result of the difference in labor output which results in a Sig (2-tailed) value of $0,000 \leq 0,05$ means that the labor outpouring of rice farmers after using the Combine Harvester is lower than before using the Combine Harvester.

Keywords: Perception, Combine Harvester, Income, Labor Outpouring.

RINGKASAN

ORRIN SEPTI CAHYANI. Persepsi Petani Padi Terhadap Teknologi *Combine Harvester* di Desa Pagar Jati Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat (Dibimbing oleh **SRIATI** dan **HENNY MALINI**).

Seiring berkembangnya teknologi proses panen berevolusi dari secara tradisional hingga penggunaan teknologi pertanian dalam upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi. Salah satu desa yang telah menggunakan teknologi saat panen padi yaitu di Desa Pagar Jati Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui persepsi petani padi terhadap teknologi *Combine Harvester* di Desa Pagar Jati Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat, 2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani padi terhadap penggunaan *Combine Harvester* di Desa Pagar Jati Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat, dan 3) Menganalisis perbedaan pendapatan dan curahan tenaga kerja petani padi sebelum dan sesudah menggunakan *Combine Harvester* di Desa Pagar Jati Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Desember 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penarikan contoh penelitian ini menggunakan metode acak sederhana dengan jumlah responden yaitu 40 responden. Data yang dikumpulkan menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini persepsi petani padi terhadap teknologi *Combine Harvester* dengan skor 37,65 terdapat kategori tinggi karena berada pada interval $35,00 < x \leq 45,00$. Faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *Combine Harvester* yaitu pengalaman berusahatani sedangkan faktor yang tidak berpengaruh yaitu umur, tingkat pendidikan, frekuensi mengikuti penyuluhan dan luas lahan. Hasil pendapatan petani sebelum dan sesudah menggunakan *Combine Harvester* menghasilkan nilai *Sig(2-tailed)* $0,000 \leq 0,05$ artinya pendapatan petani padi sebelum menggunakan *Combine Harvester* lebih rendah dibandingkan sesudah menggunakan *Combine Harvester*. Hasil perbedaan curahan tenaga kerja yang menghasilkan nilai *Sig(2-tailed)* $0,000 \leq 0,05$ artinya curahan tenaga kerja petani padi sesudah menggunakan *Combine Harvester* lebih rendah dibandingkan sebelum menggunakan *Combine Harvester*.

Kata kunci : Persepsi, *Combine Harvester*, Pendapatan, Curahan Tenaga Kerja.

SKRIPSI

**PERSEPSI PETANI PADI TERHADAP TEKNOLOGI
COMBINE HARVESTER DI DESA PAGAR JATI
KECAMATAN KIKIM SELATAN KABUPATEN LAHAT**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian



Orrin Septi Cahyani
05011181722013

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

PERSEPSI PETANI PADI TERHADAP TEKNOLOGI *COMBINE HARVESTER* DI DESA PAGAR JATI KECAMATAN KIKIM SELATAN KABUPATEN LAHAT

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian

Oleh :

Orrin Septi Cahyani
05011181722013

Indralaya, April 2021
Pembimbing II

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP 195907281984122001



Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP 197904232008122004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Persepsi Petani Padi Terhadap Teknologi *Combine Harvester* di Desa Pagar Jati Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat” oleh Orrin Septi Cahyani telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 01 April 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji


1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP 195907281984122001

Ketua

(..........)

2. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP 197904232008122004

Sekretaris

(..........)

3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP 196507011989031005

Anggota

(..........)

4. Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP 198005122003122001

Anggota


(..........)

Indralaya, April 2021

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.

NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Orrin Septi Cahyani

NIM : 05011181722013

Judul : Persepsi Petani Padi Terhadap Teknologi *Combine Harvester* di Desa Pagar Jati Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, April 2021



[Orrin Septi Cahyani]

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya tercurah kepada Allah SWT berkat limpahan rahmat dan karunia Nya lah, yang telah melancarkan segala urusan hingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Persepsi Petani Padi Terhadap Teknologi *Combine Harvester* di Desa Pagar Jati Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. dan Henny Malini, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai Ketua Jurusan Program Studi Agribisnis yang telah memberikan izin dalam penelitian ini sehingga dapat dilaksanakan. Serta penulis ucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Kedua orang tuaku, Mulyadi Daud dan Rohmawati serta adik laki-laki yang bernama Juvio Putra Sakira yang telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan dan semangat dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis bisa menyelesaikan dengan lancar.
2. Seluruh keluarga, kakek, nenek oom dan tante yang telah memberikan motivasi dan semangat serta mendoakan dan membantu dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Thirtawati, S.P., M,Si. Dan Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. Selaku penelaah pada seminar proposal dan seminar hasil serta selaku penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat membantu untuk skripsi lebih baik lagi.
4. Seluruh dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya telah memberikan banyak ilmu pengetahuan .
5. Staff Admin Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya mba Dian, kak Bayu dan mba Sherly telah banyak membantu pengurusan berkas hingga selesai perkuliahan.

6. Bapak Sutanto selaku kepala desa dan pengurus Desa Pagar Jati yang telah mengizinkan penulis untuk penelitian di Desa Pagar Jati dan membantu penulis dalam pengambilan data.
7. Bapak Afid dan bapak Novi telah membantu penulis selama berada di Desa Pagar Jati.
8. Sahabat perjuangan penulis yaitu Rizkika Oktaviani Miranda, Layli Mar'atus Sholeha, Adibah Nurfitriani, Sevina Ayu Andini, Rina Rulia, Anggi Baitul Rokhim, Rahmad Edwin Sijabat, Apriana Rahmawati, Irfan Ardi terimakasih banyak telah memerikan dukungan dan semangat serta telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman angkatan 2017 yang telah berjuang bersama, memberikan dukungan serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi penulis yang tidak bisa di sebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini. Karena penulis menyadari dalam penyusunan masih banyak terdapat kekurangan. Akhirnya, dengan mengharap ridho dari Allah SWT, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua Aamiin.

Indralaya, April 2021



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi.....	7
2.1.2. Konsepsi Adopsi Inovasi	8
2.1.3. Konsepsi <i>Combine Harvester</i>	10
2.1.4. Konsepsi Persepsi	11
2.1.5. Konsepsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Petani Padi Terhadap Penggunaan Teknologi <i>Combine Harvester</i>	13
2.1.5.1. Faktor Internal	13
2.1.5.1.1. Umur	13
2.1.5.1.2. Tingkat Pendidikan	13
2.1.5.1.3. Pengalaman Berusahatani	14
2.1.5.2. Faktor Eksternal	15
2.1.5.2.1. Penyuluhan.....	15
2.1.5.2.2. Luas Lahan	15
2.1.6. Konsepsi Biaya Produksi	16
2.1.7. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	17
2.1.8. Konsepsi Curahan Tenaga Kerja.....	17
2.2. Metode Pendekatan	18
2.3. Hipotesis.....	20
2.4. Batasan Operasional.....	21

	Halaman
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	24
3.1. Tempat dan Waktu	24
3.2. Metode Penelitian.....	24
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	24
3.4. Metode Pengumpulan Data	25
3.5. Metode Pengolahan Data	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Keadaan Umum Daerah	33
4.1.1. Lokasi dan Batas Daerah Penelitian.....	33
4.1.2. Keadaan Penduduk.....	33
4.1.3. Umur	34
4.1.4. Mata Pencarian	35
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	35
4.2. Identitas Petani Responden	37
4.2.1. Umur Petani Responden.....	37
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Responden.....	38
4.2.3. Luas Lahan Petani Responden	38
4.2.4. Jumlah Anggota Keluarga Petani Responden	39
4.3. Persepsi Petani Terhadap Teknologi <i>Combine Harvester</i>	39
4.3.1. Keuntungan Relatif	41
4.3.2. Kesesuaian Alat.....	42
4.3.3. Kerumitan Alat.....	44
4.3.4. Kemudahan di Uji Coba.....	45
4.3.5. Keteramatan Hasil	47
4.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Petani Terhadap Penggunaan <i>Combine Harvester</i>	48
4.4.1. Faktor Internal	49
4.4.1.1. Umur	49
4.4.1.2. Tingkat Pendidikan	51
4.4.1.3. Pengalaman Berusahatani	52
4.4.2. Faktor Eksternal	53
4.4.2.1. Frekuensi Mengikuti Penyuluhan	54

	Halaman
4.4.2.2. Luas Lahan	55
4.5. Pendapatan Usahatani Padi Sebelum dan Sesudah Menggunakan <i>Combine Harvester</i> di Desa Pagar Jati	56
4.5.1. Biaya Produksi	56
4.5.2. Biaya Tetap	57
4.5.3. Biaya Variabel.....	59
4.5.4. Penerimaan Petani Padi Sebelum dan Sesudah Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	60
4.5.5. Pendapatan Usahatani Padi	61
4.6. Curahan Tenaga Kerja Petani Padi Sebelum dan Sesudah Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	63
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1. Kesimpulan	70
5.2. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Metode Pendekatan	18

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Sumatera Selatan.....	3
Tabel 1.2. Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Lahat.....	4
Tabel 3.1. Tabel Interval Kelas Mengukur Persepsi Petani Terhadap Teknologi <i>Combine Harvester</i>	27
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Berdasarkan Jenis Kelamin	33
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Desa Berdasarkan Kelompok Umur	34
Tabel 4.3. Mata Pencaharian Penduduk di Desa Pagar Jati	35
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana di Desa Pagar Jati.....	36
Tabel 4.5. Umur Petani Responden.....	37
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani Responden	38
Tabel 4.7. Luas Lahan Petani Responden	38
Tabel 4.8. Jumlah Anggota Keluarga Petani Responden.....	39
Tabel 4.9. Total Skor Rata-rata Persepsi Petani Terhadap <i>Combine Harvester</i>	40
Tabel 4.10. Skor Rata-rata Persepsi Petani Pada Indikator Keuntungan Relatif.....	41
Tabel 4.11. Skor Rata-rata Persepsi Petani Pada Indikator Kesesuaian Alat.....	43
Tabel 4.12. Skor Rata-rata Persepsi Petani Pada Indikator Kerumitan Alat.....	44
Tabel 4.13. Skor Rata-rata Persepsi Petani Pada Indikator Kemudahan di Uji Coba	46
Tabel 4.14. Skor Rata-rata Persepsi Petani Pada Indikator Keteramatan Hasil	47
Tabel 4.15. Hasil Analisis <i>Chi Square</i> Faktor Internal	49
Tabel 4.16. Tabel Silang Variabel Umur	50
Tabel 4.17. Tabel Silang Variabel Tingkat Pendidikan	51
Tabel 4.18. Tabel Silang Variabel Pengalaman Berusahatani	52
Tabel 4.19. Hasil Analisis <i>Chi Square</i> Faktor Eksternal	53
Tabel 4.21. Tabel Silang Variabel Frekuensi Mengikuti Penyuluhan	54
Tabel 4.22. Tabel Silang Variabel Luas Lahan.....	55

	Halaman
Tabel 4.22. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Sebelum dan Sesudah Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	56
Tabel 4.23. Rata-rata Biaya Tetap Sebelum dan Sesudah Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	57
Tabel 4.24. Rata-rata Biaya Variabel Sebelum dan Sesudah Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	59
Tabel 4.25. Rata-rata Produksi, Harga Jual dan Penerimaan Petani Padi Sebelum dan Sesudah Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	61
Tabel 4.26. Rata-rata Pendapatan Petani Sebelum dan Sesudah <i>Combine Harvester</i>	62
Tabel 4.27. Rata-rata Curahan Tenaga Kerja Usahatani Padi Sebelum Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	63
Tabel 4.28. Rata-rata Curahan Tenaga Kerja Usahatani Padi Sesudah Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	64
Tabel 4.29. Rata-rata Curahan Tenaga Kerja Sebelum dan Sesudah Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Kabupaten Lahan	76
Lampiran 2. Identitas Petani Responden.....	77
Lampiran 3. Skor Persepsi Petani terhadap Teknologi <i>Combine Harvester</i> ..	78
Lampiran 4. Frekuensi Penyuluhan Petani	80
Lampiran 5. Skor Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Terhadap Penggunaan <i>Combine Harvester</i>	81
Lampiran 6. Hasil <i>Chi Square</i>	82
Lampiran 7. Biaya Tetap Sebelum Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	85
Lampiran 8. Biaya Tetap Sesudah Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	89
Lampiran 9. Biaya Variabel Sebelum Menggunakan <i>Combine Harvester</i> ...	93
Lampiran 10. Biaya Variabel Sesudah Menggunakan <i>Combine Harvester</i> .	108
Lampiran 11. Biaya Tenaga Kerja Sebelum Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	119
Lampiran 12. Biaya Tenaga Kerja Sesudah Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	125
Lampiran 13. Biaya Total Produksi Sebelum Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	131
Lampiran 14. Pendapatan Sebelum Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	134
Lampiran 15. Biaya Total Produksi Sesudah Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	135
Lampiran 16. Pendapatan Sesudah Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	137
Lmpiran 17. Hasil <i>Paired T-test</i> Pendapatan Sebelum dan Sesudah	139
Lampiran 18. Curahan Tenaga Kerja Sebelum Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	140
Lampiran 19. Curahan Tenaga Kerja Sesudah Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	148
Lampiran 20. Total Curahan Tenaga Kerja Sebelum Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	156
Lampiran 21. Total Curahan Tenaga Kerja Sesudah Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	157
Lampiran 22. Total HOK Dalam dan Luar Keluarga Sebelum dan Sesudah Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	158
Lampiran 23. Hasil <i>Paired T-test</i> Curahan Tenaga Kerja.....	159
Lampiran 24. Dokumentasi Bersama Pengurus Desa	160

	Halaman
Lampiran 25. Wawancara Petani Responden di Desa Pagar Jati.....	161
Lampiran 26. Hasil Gabah	162
Lampiran 27. Mesin <i>Combine Harvester</i>	163

BIODATA

Nama / NIM : Orrin Septi Cahyani / 05011181722013
Tempat / tanggal lahir : Palembang / 06 September 1999
Tanggal Lulus : 30 April 2021
Fakultas : Pertanian
Judul : Persepsi Petani Padi Terhadap Teknologi
Combine Harvester di Desa Pagar Jati
Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.Si.
Dosen Pembimbing Skripsi : 2. Henny Malini, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Henny Malini, S.P., M.Si.

**Persepsi Petani Padi Terhadap Teknologi *Combine Harvester* di Desa Pagar Jati
Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat**

*Perception of Rice Farmers Towards Combine Harvester Technology in the Village
of Pagar Jati Kikim South District Lahat Regency*

Orrin Septi Cahyani¹,

Sriati², Henny Malini³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya. Jalan Palembang-Prabumulih Km.32

Indralaya Ogan Ilir 30862

Abstract

Along with the development of harvesting process technology it has evolved from the traditional way to the use of agricultural technology in an effort to increase the quality and quantity of production. One of those who have used technology when harvesting rice is in Village of Pagar Jati Kikim South District Lahat Regency. The objectives of this study: 1) Knowing the perceptions of rice farmers on the technology Combine Harvester in the Village of Pagar Jati Kikim South District Lahat Regency, 2) Analyze the factors that influence the perceptions of rice farmers on the use of the Combine Harvester in the Village of Pagar Jati Kikim South District Lahat Regency, and 3) Analyze the differences in income and labor outpouring of rice farmers before and after using the Combine Harvester in the Village of Pagar Jati Kikim South District Lahat Regency. Data collection was carried out in December 2020. The

method used in this study was a survey method. This research sampling method using simple random method with the number of respondents namely 40 respondents. Data collected using primary data and secondary data. The results obtained from the research of rice farmers' perceptions of the technology Combine Harvester with a score of 37,65, there is a high category. Factors that have a significant effect on the use Combine Harvester farming are experience, while the factors that do not influence are age, education level frequency of attending counseling and land area. The results of farmer income before and after using the Combine Harvester produce a Sig (2-tailed) value of $0,000 \leq 0,05$ which means that the income of rice farmers before using the Combine Harvester is lower than after using the Combine Harvester. The result of the difference in labor output which results in a Sig (2-tailed) value of $0,000 \leq 0,05$ means that the labor outpouring of rice farmers after using the Combine Harvester is lower than before using the Combine Harvester.

Keywords: Perception, Combine Harvester, Income, Labor Outpouring.

Indralaya, April 2021

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP 195907281984122001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.

NIP 196501021992031001

Pembimbing II,



Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP 197904232008122004

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian mempunyai peranan penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia terutama sebagai sumber utama yaitu padi karena merupakan bahan baku makanan pokok masyarakat yang bahan konsumsinya dari beras. Beras sebagai makanan pokok sebagian penduduk di Indonesia, keberadaannya harus terpenuhi dalam jumlah cukup karena dapat berpengaruh terhadap stabilitas ekonomi, sosial, politik dan keamanan disuatu wilayah. Pemenuhan bahan makanan pokok selalu menjadi prioritas dalam pembangunan pertanian, sehingga usaha peningkatan produksi padi akan terus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sumber makanan pokok masyarakat (Permana dkk, 2020). Dalam membantu meningkatkan produksi padi maka teknologi salah satu hal yang sangat berperan besar dalam kegiatan produksi padi (Murti, 2017).

Seiring berkembangnya teknologi, proses penanaman padi berevolusi dari secara tradisional hingga penggunaan teknologi pertanian dalam upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memenuhi bahan pangan sebagai salah satu kebutuhan pokok hidup manusia yang terus bertambah. Penerapan teknologi pertanian baik dalam kegiatan prapanen maupun pasca panen menjadi penentu dalam mencapai kecukupan pangan baik kuantitas maupun kualitas produksi (Muharram, 2018).

Teknologi tidak dapat dipisahkan di dalam kehidupan manusia. Kehadiran teknologi dapat mempermudah seluruh bidang kehidupan manusia. Begitu halnya dengan bidang bercocok tanam. Sudah sejak dahulu sektor pertanian sebagai penopang perekonomian negara. Sampai saat ini pun sektor pertanian masih tetap menyumbang devisa yang cukup besar bagi perekonomian negara. Bahkan pada saat Indonesia dilanda krisis ekonomi yang menghancurkan perekonomian negara, sektor pertanian melalui agribisnis dan agroindustri justru dapat terus berkembang menjadi penyelamat perekonomian negara (Ali dkk, 2017).

Penggunaan teknologi sangat mendukung kegiatan panen padi. Cara pemanenan padi dapat dibagi atas dua macam cara, yaitu cara tradisional dan

penggunaan alat atau mesin. Penggunaan secara tradisional alat yang digunakan adalah ani-ani atau sabit. Penggunaan alat mesin pada pemanenan yaitu *Reaper*, *Binder*, *Mini Combine Harvester* dan *Combine Harvester* (Ikhwani Dan agus, 2013). Saat ini salah satu alat dan mesin pertanian yang mulai digunakan petani dalam memanen padi yaitu *Combine Harvester*. *Combine Harvester* merupakan mesin pertanian yang berfungsi melakukan pekerjaan pemanenan dan perontokan padi, dirancang menggunakan mesin penggerak yang dikendalikan manusia sebagai tenaga operator. Mesin pemanen padi *Combine Harvester* mampu menyelesaikan pekerjaan pemanenan, perontokan, pemisahan, pembersihan dan sortasi gabah yang dilakukan dalam satu mesin (Iswari, 2012).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi lumbung pangan terutama komoditi padi, karena komoditi padi diusahakan disetiap kabupaten yang ada dan Provinsi Sumatera Selatan juga memiliki potensi sumberdaya lahan yang cukup variatif, salah satunya yaitu lahan sawah, salah satu kabupaten yang memiliki potensi lahan sawah adalah Kabupaten Lahat tepatnya di Kecamatan Kikim Selatan Desa Pagar Jati (Sandela, 2019).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2019), Luas panen padi di Sumatera Selatan pada periode Januari sampai dengan Desember tahun 2019 relatif sama dengan luas panen tahun 2018. Total luas panen padi pada 2019 seluas 539,32 ribu hektar dengan luas panen tertinggi terjadi pada Bulan Februari, yaitu sebesar 88,97 ribu hektar dan luas panen terendah terjadi pada Bulan Desember, yaitu sebesar 7,67 ribu hektar. Jika dibandingkan dengan total luas panen padi pada 2018 sejumlah 581,56 ribu hektar, luas panen padi pada 2019 mengalami penurunan sebesar 42,24 ribu hektar atau 7,25 persen.

Produksi padi di Sumatera Selatan pada tahun 2019 sekitar 2,60 juta ton GKG (Gabah Kering Giling) dan pada tahun 2018 produksi padi sekitar 2,95 juta ton atau mengalami penurunan sebanyak 390,80 ribu ton atau 13,05 persen dibandingkan tahun 2018. Produksi tertinggi pada 2019 terjadi pada bulan Maret yaitu sebesar 452,38 ribu ton dan produksi terendah terjadi pada bulan Desember, yaitu sebesar 39,14 ribu ton. Sedangkan produksi padi tertinggi pada 2018 terjadi pada bulan Maret, yaitu sebesar 541,47 ribu ton, sementara produksi terendah

terjadi pada bulan November, yaitu sebesar 56,14 ribu ton (BPS, 2019). Berikut pada Tabel 1.1. Luas panen, produksi dan produktivitas padi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019.

Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2019

No.	Kabupaten	Luas Panen (Ha)	Padi	
			Produksi (Ton)	Produktivitas (Kuintal/Ha)
1.	Ogan Komering Ulu	3 609,61	17.739,97	49,15
2.	Ogan Komering Ilir	95.560,21	484.604,79	50,71
3.	Muara Enim	20.070,19	83.125,84	41,42
4.	Lahat	14.499,32	73.128,99	50,44
5.	Musi Rawas	21.935,15	103.511,64	47,19
6.	Musi Banyuasin	29.488,73	136.642,56	46,34
7.	Banyuasin	208.597,95	905.845,79	43,43
8.	OKUSelatan	7.205,87	37.418,38	51,93
9.	OKU Timur	92.116,61	575.340,17	62,46
10.	Ogan Ilir	19.167,29	71.846,34	37,48
11.	Empat Lawang	14.115,04	55.920,35	39,62
12.	Pali	4.297,06	17.220,71	40,08
13.	Musi Rawas Utara	1.650,16	6.495,60	39,36
14.	Palembang	2.730,04	12.682,17	46,45
15.	Prabumulih	33,44	136,49	40,82
16.	Pagaralam	2.668,15	12.735,42	47,73
17.	Lubuk Linggau	1.571,70	9.001,03	57,27
	Jumlah	539.316,52	2.603.396,24	48,27

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2019.

Kabupaten Lahat merupakan sektor pertanian terbesar kedua PDRB (Pendapatan Domestik Regional Bruto) setelah Pertambangan dan Penggalian yaitu sebesar 19,13 persen. Hal ini ditunjukkan dari sebagian besar mata pencaharian penduduknya berada di sektor pertanian dan di Kecamatan Kikim Selatan terdapat tanaman padi yang merupakan salah satu komoditi unggulan. Kecamatan Kikim Selatan memiliki luas lahan sawah seluas 2.172 Ha. Kecamatan Kikim Selatan juga memiliki 17 desa dengan masing-masing luas wilayah yang berbeda-beda dan di Kecamatan Kikim Selatan terdapat 131 kelompok tani dan kelompok tani terbanyak terdapat di Desa Pagar Jati sejumlah 16 kelompok tani (BPS Kabupaten Lahat, 2019).

Dapat dilihat pada Tabel 1.2. bahwa salah satu kecamatan yang memiliki luas lahan sawah tertinggi adalah Kecamatan Kikim Selatan kondisi ini menjadi

salah satu acuan penulis melakukan kegiatan penelitian tentang komoditi padi di Kecamatan Kikim Selatan. Berikut pada Tabel 1.2. Luas lahan sawah dan bukan sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Lahat, 2019.

Tabel 1.2. Luas lahan sawah dan bukan sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Lahat, 2019

No.	Kecamatan	Luas lahan sawah (Ha)	Luas lahan bukan sawah (Ha)
1.	Tanjung Sakti Pumi	1.454	12.106
2.	Tanjung Sakti Pumu	913	3.259
3.	Kota Agung	1.225	7.360
4.	Mulak Ulu	2.046	11.052
5.	Tanjung Tebat	1.125	7.039
6.	Pulau Pinang	923	13.199
7.	Pagar Gunung	1.126	9.071
8.	Gumay Ulu	305	5.995
9.	Jarai	992	6.934
10.	Pajar Bulan	920	13.119
11.	Muara Payang	254	7.021
12.	Sukamerindu	994	4.911
13.	Kikim Barat	218	28.317
14.	Kikim Timur	458	46.643
15.	Kikim Selatan	2.172	9.123
16.	Kikim Tengah	395	20.405
17.	Lahat	727	16.966
18.	Gumay Talang	75	26.479
19.	Pseksu	270	27.291
20.	Merapi Barat	231	19.624
21.	Merapi Timur	450	25.193
22.	Merapi Selatan	450	18.173
Jumlah		17.721	339.280

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2019

Pada tahun 2017, pemerintah Kabupaten Lahat memberikan bantuan Alsintan berupa teknologi panen padi yaitu *Combine Harvester* kepada Desa Pagar Jati berjumlah 2 *Combine Harvester*. Upaya pemerintah yang perlu dilakukan dalam rangka pembangunan pertanian ialah mendorong petani agar menerapkan teknologi panen *Combine Harvester* untuk meningkatkan produktivitas dan mengurangi kehilangan hasil panen. Selain menerima bantuan, salah satu petani di Desa Pagar Jati telah memiliki *Combine Harvester* berjumlah

1 mesin. Selain itu juga di Desa Pagar Jati pada saat panen tiba jasa *Combine Harvester* berdatangan dengan jumlah 3 unit mesin. *Combine Harvester* adalah alat pemanen padi yang dapat memotong bulir tanaman yang berdiri, merontokkan dan membersihkan gabah sambil berjalan dilapangan. Dengan demikian waktu pemanen lebih singkat dibandingkan dengan menggunakan tenaga manusia (manual) serta tidak membutuhkan jumlah tenaga kerja manusia yang besar seperti pada pemanenan tradisional (Barokah dalam Hidayat, 2019). Penggunaan *Combine Harvester* bisa sangat menghemat waktu petani. Pemakaian *Combine Harvester* memakan waktu 4-5 jam per hektar. Jika dibanding panen dengan tenaga manusia, bisa memakan waktu seharian. Kelebihan lain *Combine Harvester*, mampu menekan angka susut hasil panen sebesar 1 sampai 2 persen. Jika panen konvensional akan terjadi susut hasil mencapai 15-20 persen. Selain itu, sudah bersih terpotong hingga pangkal batang sehingga memperkecil kehilangan hasil panen dibanding menggunakan parang atau arit. Dengan *Combine Harvester*, batang padi yang dipanen langsung terpotong hingga pangkal batang lalu dipisahkan antara batang dengan gabah dan keluar dalam bentuk gabah (Aulia, 2016).

Penggunaan *Combine Harvester* diharapkan dapat mempermudah petani, akan tetapi permasalahan yang timbul adalah *Combine Harvester* merupakan alat pertanian yang baru dan petani memiliki persepsi beragam terhadap *Combine Harvester*. Petani padi yang memiliki persepsi yang baik terhadap *Combine Harvester* beranggapan bahwa penggunaan *Combine Harvester* dapat mengurangi biaya tenaga kerja, mempercepat waktu panen, dan mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan memanen secara manual tetapi jika petani yang memiliki persepsi yang kurang baik terhadap *Combine Harvester* beranggapan bahwa penggunaan *Combine Harvester* dapat menggantikan tenaga kerja manusia sehingga hilangnya tenaga kerja buruh tani (Amrullah, 2019).

Dari penggunaan *Combine Harvester* di Desa Pagar Jati diharapkan akan membantu meningkatkan hasil produksi dan pendapatan para petani padi serta menekan tingkat kehilangan hasil pada saat penanganan panen dan penulis ingin mengetahui persepsi petani terhadap penggunaan *Combine Harvester* karena dalam penggunaan *Combine Harvester* erat kaitannya dengan kemauan petani

untuk menggunakan alat pemanen tersebut. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang persepsi petani padi terhadap teknologi *Combine Harvester* di Desa Pagar Jati Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi petani padi terhadap teknologi *Combine Harvester* di Desa Pagar Jati Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi petani padi terhadap penggunaan *Combine Harvester* di Desa Pagar Jati Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat ?
3. Berapa besar perbedaan pendapatan dan curahan tenaga kerja petani padi sebelum dan sesudah menggunakan *Combine Harvester* di Desa Pagar Jati Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui persepsi petani padi terhadap teknologi *Combine Harvester* di Desa Pagar Jati Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani padi terhadap penggunaan *Combine Harvester* di Desa Pagar Jati Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat.
3. Menganalisis perbedaan pendapatan dan curahan tenaga kerja petani padi sebelum dan sesudah menggunakan *Combine Harvester* di Desa Pagar Jati Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai bekal ilmu untuk masa yang akan datang serta memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian.
2. Bagi pembaca, dapat menjadi tambahan informasi dan dapat dijadikan referensi serta bahan kepustakaan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. H. dan Nurlina. 2017. Perbedaan Jumlah Bibit Perlubang Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi dengan Menggunakan Metode Sri (*Oryza sativa L.*). *Gontor Agrotech Science Journal*, 3 (2) : 1–21.
- Alisa, I. 2017. Persepsi Petani Terhadap Inovasi untuk Menggunakan Pupuk Kompos Kotoran Ternak Produk P4S Bumi Lestari Sragen (Kasus Petani di Desa Gondang Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen). Skripsi Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- Amalia, R. 2017. Analisis Komparatif Produktivitas dan Pendapatan Petani Padi Sebelum dan Sesudah Menggunakan *Combine Harvester* di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Skripsi program studi agribisnis. Universitas Sriwijaya.
- Amrullah, E. R. dan A. Pullaila. 2019. Dampak Penggunaan *Combine Harvester* Terhadap Kehilangan Hasil Panen Padi di Provinsi Banten. *Jurnal Agro Ekonomi*, 37 (2) : 113 - 122.
- Ambarsari, W. I. dan A. Setiadi. 2014. Analisis Pendapatan dan Profitabilitas Usahatani Padi (*Oryza sativa*) di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Agri Wiralodra*, 6 (2) : 19 - 27.
- Aulia, W. 2016. Optimalisasi Penggunaan *Combine Harvester* Untuk Pemanen Padi. Fakultas Pertanian. Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.
- Baskoro, Y. 2012. Analisis Ekonomi Alat Pengering Gabah Tipe Silinder Vertikal. Fakultas pertanian. Lampung.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat. 2019. Kecamatan Kikim Selatan. Kabupaten Lahat.
- Badan Pusat Statistik Sumsel. 2019. Luas Panen dan Produksi Padi di Sumatera Selatan. 2019. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- _____. 2020. Luas Panen dan Produksi Padi di Sumatera Selatan 2019. No. 22/03/16/Th. XXII, 2 Maret 2020. Sumatera Selatan.
- Diniyati, D. dan B. Achmad . 2017. Pengaruh Curahan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Hutan Rakyat di Kabupaten Tasikmalaya Jawa barat. *Jurnal Hutan Tropis*, 5 (3) : 276 - 285.
- Erliaidi. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Petani Menggunakan Benih Varietas Unggul Padi Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa, L*) di Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Penelitian Agrisamudra*, 2 (1) : 91 - 100.

- Firel, M. 2020. Analisis Komparatif Efisiensi Produksi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Padi Menggunakan *Combine Harvester* di Desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur. Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Hasanah, I. 2010. Bercocok Tanam Padi. Azka Mulia Media. Jakarta.
- Hasbullah, R. dan A. R. Dewi. 2012. Teknik Penanganan Pasca Panen Padi untuk Menekan Susut dan Meningkatkan Rendemen Giling. *Jurnal Pangan*, 21 (1) : 17 - 28.
- Hernanto, F. 1991. Ilmu Usaha Tani. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Hidayati, W. 2013. Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta Terhadap Musik Keroncong. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hidayat, R. 2019. Respon Petani Padi Terhadap Penggunaan *Combine Harvester* di Desa Bontomacinna Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Skripsi Program Studi Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ikhwan dan A. Suryanto. 2013. Peningkatan Produktivitas Padi Melalui Penerapan Jarak Tanam Jajar Legowo. *Iptek Tanaman Pangan* 8 (2) : 2013.
- Iswari, K. 2012. Kesiapan Teknologi Panen dan Pascapanen Padi dalam Menekan Kehilangan Hasil dan Meningkatkan Mutu Beras. *Jurnal Litbang Pertanian*, 31 (2) : 58 - 67.
- Kawengian, T., J. R. Mandey dan N. F. L. Waney. 2019. Curahan Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi Di Desa Lowogian Kecamatan Maesan. *Jurnal Nasional Sinta*, 15 (3) : 397 – 406.
- Kurniawan, R. dan D. Wahyudati. 2015. Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Padi yang Menggunakan Mesin Perontok Padi dan tidak Menggunakan di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Kusnadi, D. 2011. Metode Penyuluhan Pertanian. Bogor : STPP Press.
- Larasati. 2012. Efisiensi Alokatif Faktor-Faktor Produksi dan Pendapatan Petani Padi di Desa Sambirejo Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun. Universitas Brawijaya Malang.
- Listiana, I., K. K. Ranga, P. Anggoroseto dan N. A. Purwatiningsih. 2020. Respon Petani Terhadap Penggunaan *Combine Harvester* Pada Waktu Panen Padi Sawah di Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 23 (3) : 266 - 269.
- Makmur dan Rohana. 2012. Inovasi & Kreativitas Manusia dalam Administrasi dan Manajemen. Refika Aditama, Bandung.
- Mardikanto. 2010. Sistem Ekonomi dan Peran Penyuluh Pertanian. Surakarta. Sebelas Maret. *Universsty Press*. Surakarta.

- Maudy, P. 2010. Adopsi dan adaptasi teknologi baru. PAATP. Bogor.
- Muharram dan R. Masbar. 2018. Dampak Penggunaan Mesin Panen Padi (*Combine Harvester*) Terhadap Pendapatan Petani di Kecamatan Glumpang Tiga Kabupaten Pidie. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3 (3) : 350 - 358.
- Mulyadi. 2012. Akuntansi Biaya Edisi ke-5 Cetakan Kesebelas. Yogyakarta : STIMYKPN.
- Murti, H. 2017. Analisis Kelayaka Finansial Unit Usaha Mesin Pemanen Padi di Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.
- Notoatmodjo, S. 2010. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Cetakan 2 Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Noviyanti, A. 2019. Komparasi Produktivitas Tenaga Kerja Tanam pada Usahatani Padi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Mesin *Transplanter* di Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis.
- Oksalia, E. 2019. Persepsi Penduduk Terhadap Profesi Petani Pasca Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Pertambangan Batubara di Desa Ulak Pandan Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat. Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Permana D., F. Anna dan Yusalina. 2020. Efisiensi Teknis dan Faktor Penentu Inefisiensi Usahatani Padi dengan dan Tanpa Menggunakan *Combine Harvester* di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 23 (1) : 54 - 71.
- Prabayanti, H. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi Biopestisida Oleh Petani Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar. Skripsi. Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian. Universitas Sebelas Maret.
- Puspadi, K. 2010. Ekonomi dan Prokduksi Pertanian . Bumi Aksara. Jakarta.
- Robbins, S. P. 2013. Perilaku Organisasi. PT Indeks. Jakarta.
- Rogers, E. M. 2003. *Diffusion Of Innovation*. New York : Free Press.
- Saadah, A. S. dan R. B. Deserama. 2011. Peranan Penyuluhan Pertanian terhadap Pendapatan Petani yang Menerapkan Sistem Tanam Jajar Legowo. *Agrisistem*, 7 (2) : 91 - 93.
- Sandela, Y. dan K. Sobri. 2019. Eksistensi Irigasi Semi Teknis Terhadap Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa L.*) di Desa Pagar Jati Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat. *Jurnal Jurnal Soceta*, 7 (2) : 116 - 120.

- Saputra, R. F. 2020. Analisis Komparasi Karakteristik Sosial Ekonomi Monokultur Karet dan Diversifikasi Karet-Sawit di Desa Suka Makmur Kecamatan BTS Ulu Kabupaten Musi Rawas. Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Soekartawi. 2006. Analisis Usahatani. UI Press. Jakarta.
- Suganda, R. M. 2020. Persepsi Petani Padi Sawah Terhadap Pemanfaatan Bantuan *Combine Harvester* di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Skripsi program studi agribisnis. Universitas Lampung.
- Sumarlan, S., H. Achmad dan Hariyanto. 2017. Analisis Keberlanjutan pemanfaatan Mesin Panen Padi (*Combine Harvester*) Di Kabupaten Lamongan Jawa Timur. Jurusan Keteknikan Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Brawijaya. Malang.
- Triana, R. S., K. K. Rangga, dan B. Vantiamala. 2017. Partisipasi Petani dalam Program Upaya Khusus Peningkatan Produksi Padi, Jagung dan Kedelai (UP2PJK) di Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. Jurnal IIA, 5 (4) : 448 - 452.
- Utama, M. Z. 2015. Budidaya Padi Pada Lahan Marjinal. Penerbit CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Yasa, N. A. dan Hadayani. 2017. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Bonemarawa Kecamatan Riopakava Kabupaten Donggala. Jurnal Agrotekbis, 5 (1) : 111 – 118.
- Yonada, N. 2020. Alokasi Curahan Tenaga Kerja Rumah Tangga Pada Usahatani Padi dan Usaha Ternak Itik di Desa Kota Daro II Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Yuniawan, A. I. 2012. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah di Kabupaten Ciamis Galuh. Ciamis.